

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PERANGKAT  
PEMBELAJARAN INOVATIF UNTUK GURU MILINEAL  
DI MIN SUMENEP**



**PENGUSUL**

**Tri Sukitman M.Pd  
(NIDN. 0713028601)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STKIP PGRI SUMENEP)**

**NOVEMBER 2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN  
PERANGKAT PEMBELAJARAN INOVATIF UNTUK GURU  
MILINEAL DI MIN SUMENEP

### Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Tri Sukitman, M.Pd  
Perguruan Tinggi : STKIP PGRI Sumenep  
NIDN : 0713028601  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Nomor HP : 085904111980  
Alamat e-mail : trisukitman@stkipgrisumenep.ac.id

### Anggota (1)

Nama Lengkap : Sama', M.Pd  
NIDN : 0703098603  
Perguruan Tinggi : STKIP PGRI Sumenep

### Anggota (2)

Nama Lengkap : -  
NIDN : -  
Perguruan Tinggi : -  
Mahasiswa Terlibat : 2 orang  
Biaya Keseluruhan : Rp. 6.000.000,-.

Mengetahui,  
Menyetujui,  
Ketua LPPM



Mulyadi, M.Pd.  
NIK. 073051025

Sumenep, 30 - 11 - 2021

Ketua,

Tri Sukitman, M.Pd  
NIDN. 0713028601

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil'alamin.* Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas segala rahmat dan limpahan hidayah-NYA kami dapat menyelesaikan laporan akhir “PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN INOVATIF UNTUK GURU MILINEAL DI MIN SUMENEP”. Semoga Allah melimpahkan rahmat atas Nabi Muhammad SAW yang senantiasa memberikan cahaya petunjuk kepada kita, sehingga kita bisa keluar dari zaman kebodohan.

Selanjutnya penulis haturkan ucapan terima kasih seiring do'a dan harapan *jazakumullah ahsanal jaza*'' kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan akhir ini.

1. Bapak Dr. Asmoni, M.Pd., selaku Ketua STKIP PGRI Sumenep yang telah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada kami untuk mengembangkan diri dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat memenuhi unsur Tri Darma Perguruan Tinggi;
2. Bapak Mulyadi, M.Pd., Ketua LPPM beserta stafnya yang telah memberikan banyak dukungan teknis, fasilitas, administrasi guna kelancaran pengabdian;
3. Bapak M. Ridwan, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan dorongan kepada kami selaku dosen untuk selalu meningkatkan produktivitas pengabdian;
4. Para responden yang telah bekerja sama dalam pengabdian ini;
5. Teman-teman dosen, khususnya dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan pengabdian ini;
6. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian pengabdian ini.

Semoga penulisan laporan akhir ini bermanfaat bagi pembaca sekalian. Dengan tidak lupa kodratnya sebagai manusia, penulis menyadari bahwa laporan akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, dan mengandung banyak kekurangan, sehingga dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Sumenep, 30 November 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL & GAMBAR .....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
BAB II.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
METODE.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III .....	4
HASIL PENGABDIAN & PEMBAHASAN .....	4
KESIMPULAN & SARAN .....	8
DAFTAR PUSTAKA .....	9

## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1. Rekapitulasi hasil yang dicapai dari kegiatan pendampingan .....	4
Tabel 2. Hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran para Guru Model .....	5
Gambar 1. Alur Kegiatan Pelaksanaan PKM .....	3
Gambar 1. Diagram batang skor penilaian perangkat pembelajaran para Guru Model .....	6

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Kurikulum 2013 telah dicanangkan 2 tahun yang lalu dan telah diterapkan pada kelas I, IV, VII dan X. Sesuai dengan Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2013:13), guru SD telah mendapatkan 2 kali pelatihan, yaitu pada pelaksanaan pengajaran di semester I dan pelaksanaan pengajaran di semester II. Selama pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, guru akan dibimbing oleh Kepala Sekolah dan Pengawas. Disamping itu, guru juga akan mendapatkan program pendampingan pelaksanaan kurikulum 2013 dari Guru Inti. Namun demikian, tidak semua guru SD di wilayah Sumenep termasuk MIN Sumenep, mendapatkan kesempatan pelatihan dan pendampingan secara langsung seperti di atas, sehingga kegiatan pendampingan serupa amat sangat diperlukan bagi guru-guru yang belum memperoleh kesempatan tersebut.

MIN Sumenep mempunyai 12 orang guru dan pada tahun 2013, 5 orang guru telah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013. Pada tahun ini, 2 dari 5 orang guru yang pernah mengikuti pelatihan, kembali mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas setempat. Berdasarkan wawancara dan diskusi saat kunjungan, diperoleh informasi bahwa para guru masih mengalami kesulitan dalam menerapkan penilaian hasil belajar siswa. Menurut Kurikulum 2013, penilaian hasil belajar siswa yang sebenarnya adalah penilaian otentik, yaitu penilaian yang berbasis kegiatan aktual yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penilaian yang dilakukan adalah penilaian aktivitas siswa baik aktivitas kognitif (produk), aktivitas kinerja (psikomotor), maupun aktivitas afektif (sikap) yang diukur dan dinilai saat proses pembelajaran berlangsung. Secara teknis penilaian tersebut bergantung jenis aktivitas yang dilakukan siswa. Para guru perlu merumuskan dan merancang dengan baik aktivitas siswa yang bagaimana yang akan dinilai sebagai hasil belajarnya. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh pendekatan/ metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajarannya. Kurikulum 2013 menegaskan bahwa pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran adalah scientific approach. Dengan demikian, aktivitas siswa harus mengacu pada pendekatan scientific tersebut. Pemahaman guru akan pendekatan tersebut sangat menentukan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajarannya. Penjabaran pendekatan scientific tersebut ke dalam bentuk aktivitas siswa menjadi kata kunci yang tidak bisa ditawar lagi bagi para guru. Bila penjabaran yang

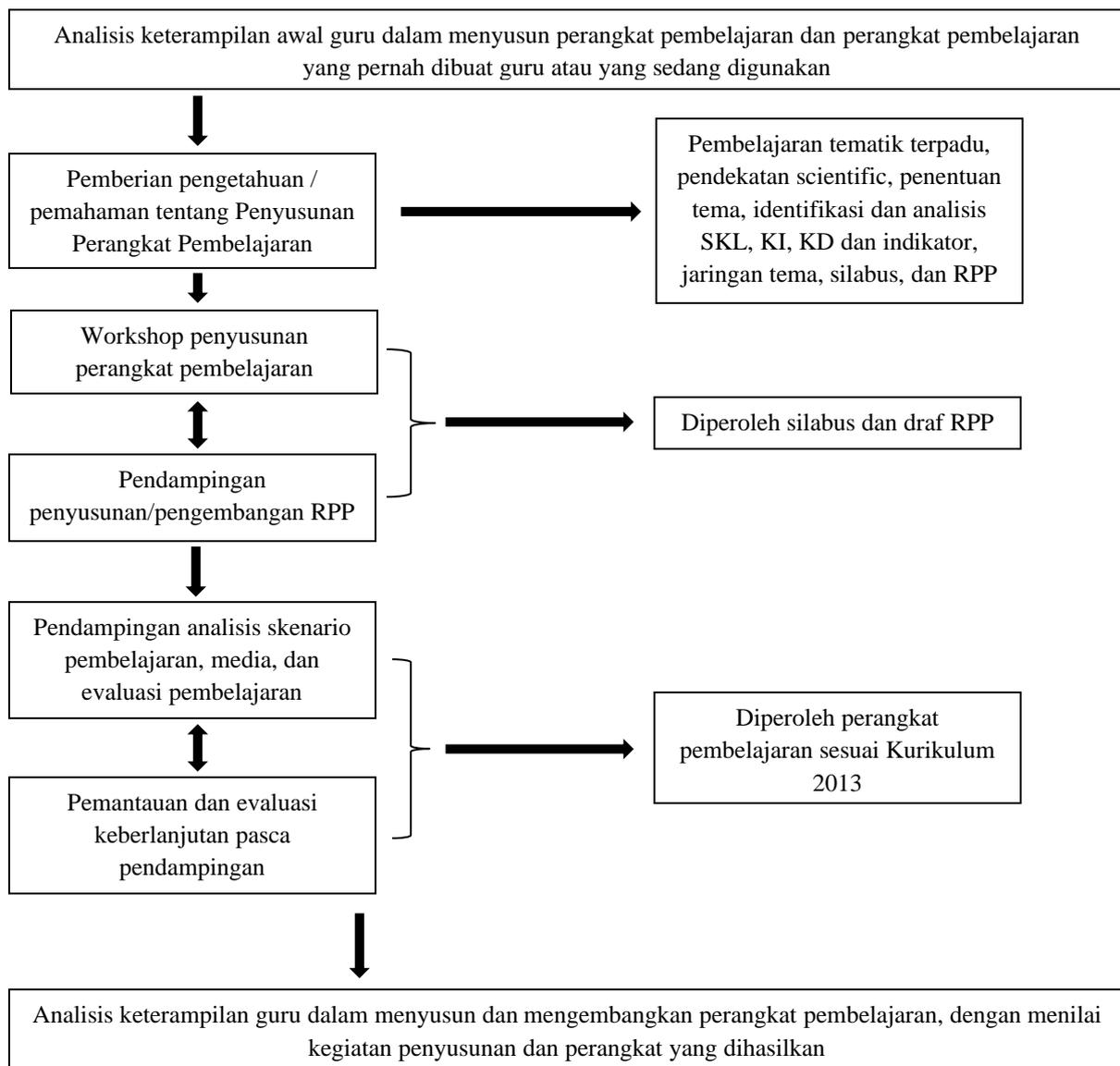
dilakukannya tepat dan sesuai, maka guru tidak akan mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan uraian tersebut dan pengalaman melaksanakan pendampingan di MIN Sumenep selama ini, maka perlu mengurai terlebih dahulu pokok permasalahannya sebelum menyelesaikan masalah yang sekarang dihadapi. Tim PKM telah bersepakat untuk melakukan penyamaan konsepsi Kurikulum 2013 terkait penjabaran pendekatan scientific dalam pembelajaran sebelum melakukan pendampingan tentang penilaian hasil belajar siswa. Tentu saja semuanya bermuara pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang dirancang guru sebelum dilakukan pembelajaran. Untuk itu kegiatan PKM kali ini diarahkan untuk melakukan pendampingan dalam menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 dengan fokus pada penjabaran pendekatan scientific dalam proses pembelajaran.

## BAB II

### METODE

PKM pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran yang dilaksanakan pada tahun 2021 Bulan Agustus ini merupakan kegiatan PKM lanjutan dari kegiatan pendampingan yang telah dilakukan tim dosen Jurusan PGSD STKIP PGRI Sumenep pada tahun 2020 di SDN Batang-Batang Sumenep. Untuk dapat menjawab permasalahan dalam kegiatan ini dilakukan tahapan/alur kegiatan seperti dalam Gambar 1.



**Gambar 1.** Alur Kegiatan Pelaksanaan PKM

## BAB III

### HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Pengabdian

Kegiatan workshop menghasilkan perangkat pembelajaran yang belum lengkap, masih berupa draft RPP yang belum sempurna. Perlu tindak lanjut untuk menyempurnakan RPP dan melengkapi dokumen terkait seperti media yang digunakan, instrumen penilaian, LKS dan kuncinya. Berdasarkan pendampingan yang dilakukan, setiap kelas sudah berupaya membuat draft RPP meskipun rancangannya masih kasar dan belum terlihat adanya proses scientific dalam pembelajarannya. Ada dua guru yang cukup intens dalam bertanya dan berkonsultasi saat penyusunan, yaitu guru kelas II dan guru kelas V. Kepada beliau akhirnya diminta kesediaannya menjadi guru model saat proses penerapan RPP di kelas. Kelas V mengambil Tema Ke-3 yaitu Kerukunan dalam Kehidupan Bermasyarakat, Sub Tema 1. Bentuk-Bentuk Kerukunan, Pembelajaran 2. Konsultasi yang dilakukan sampai pada media yang digunakan yaitu memakai alat peraga rangkaian listrik. Pihak pendamping bersedia memfasilitasi alat peraga tersebut saat akan digunakan. Sementara kelas II mengambil Tema 3. Kegiatanku Sehari-hari, Sub Tema 2. Kegiatanku Sehari-Hari di Sekolah, pada Pembelajaran Ketiga. Guru kelas II sebagai Guru Model 1 (GM 1) dan Guru kelas V sebagai Guru Model 2 (GM 2). Hasil yang dicapai dari kegiatan pendampingan yang telah dilakukan tercantum pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Hasil Yang Dicapai Dari Kegiatan Pendampingan

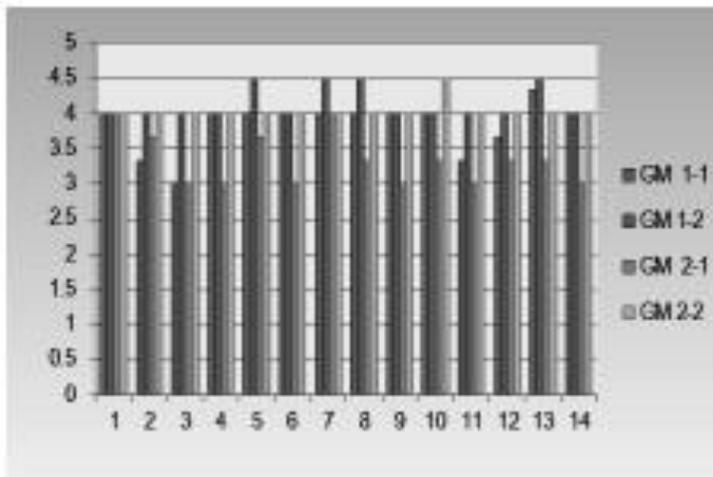
No.	Aktivitas Kegiatan	Hasil Kegiatan
1	Pemaparan materi (makalah)	Kesepakatan menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan pendekatan scientific dan metode ilmiah seperti dalam Kurikulum 2013 pada perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran.
2	Workshop penyusunan perangkat pembelajaran	1. Draft Perangkat Pembelajaran, sebagai contoh draft: perangkat pembelajaran kelas II dan V 2. Data kemampuan awal guru dalam menyusun perangkat (dari penilaian draft perangkat yang disusun)
3	Pembelajaran oleh guru model dan pengamatan observer	1. Data keterampilan guru menyampaikan pembelajaran di kelas 2. Data keterlaksanaan pembelajaran 3. Video proses pembelajaran guru model (kelas II dan Kelas V)
4	Refleksi di akhir pembelajaran	1. Data klarifikasi antara harapan, keinginan, rencana, dan fakta pembelajaran yang dilakukan guru 2. Data, saran, dan masukan pengamat untuk perbaikan perangkat pembelajaran
5	Pemantauan pasca pendampingan	1. Perangkat pembelajaran yang telah direvisi (sesuai dengan Kurikulum 2013) 2. Data kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran setelah kegiatan pendampingan (dari penilaian perangkat)

Analisis pertama dilakukan pada perangkat pembelajaran yang telah disusun para guru model. Penilaian awal dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Penilaian akhir dilakukan setelah kegiatan pembelajaran dan refleksi bersama seluruh pengamat, dan telah dilakukan revisi. Hasil penilaian perangkat pembelajaran guru model terlihat pada Gambar 2. Berdasarkan gambar tersebut, kedua perangkat dari Guru Model mengalami peningkatan skor pada beberapa aspek penilaian, sementara aspek yang lain tetap sama dengan skor penilaian awal. Aspek penilaian yang mengalami peningkatan pada kedua perangkat Guru Model tidak sama. Kemampuan Guru Model 1 (GM 1) mengalami peningkatan pada 8 aspek yaitu aspek ke-2, 3, 5, 7, 8, 11, 12, dan 13, meliputi aspek kesesuaian rumusan indikator pencapaian dan tujuan pembelajaran, kejelasan dan urutan materi ajar, kesesuaian strategi pembelajaran, kejelasan skenario pembelajaran, penilaian, kesesuaian teknik penilaian, dan kelengkapan perangkat penilaian. Sedangkan Guru Model 2 (GM 2) mengalami peningkatan pada semua aspek kecuali aspek ke-1 dan ke-7 yang tetap/tidak mengalami peningkatan, yaitu: kesesuaian antar kompetensi dasar dan kesesuaian strategi pembelajaran. Hasil penilaian perangkat pembelajaran berupa perubahan/ kenaikan dari perangkat awal dan akhir (revisi) kenaikan ataupun tidak ada perubahan/tetap, dapat diklarifikasi dari proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan para guru model seperti pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Para Guru Model

No.	Aspek Yang Diamati	GM 1		GM 2	
		Skor	Kriteria	Skor	Kriteria
1	Pra Pembelajaran	4,50	Baik	3,87	Kurang
2	Kegiatan Inti Pembelajaran				
A	Penguasaan Materi Pelajaran	3,95	Baik	3,87	Kurang
B	Pendekatan Strategi yang digunakan	4,03	Baik	3,58	Kurang
C	Pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran	4,27	Baik	3,92	Baik
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	4,33	Baik	3,92	Baik
E	Penilaian proses dan hasil belajar	4,40	Baik	3,25	Kurang
F	Penggunaan Bahasa	4,30	Baik	3,75	Kurang
3	Penutup	4,10	Baik	4,00	Baik
	<b>Skor Rata-Rata</b>	<b>4,18</b>	<b>Baik</b>	<b>3,76</b>	<b>Kurang</b>

Keterangan : GM 1 = Guru Model Pertama (kelas II), GM 2 = Guru Model Kedua (kelas V).



**Gambar 2.** Diagram batang skor penilaian perangkat pembelajaran para Guru Model

Keterangan:

GM 1-1 : Guru Model 1 – penilaian sebelum pembelajaran (awal)

GM 1-2 : Guru Model 1 – penilaian setelah pembelajaran (akhir)/revisi

GM 2-1 : Guru Model 2 – penilaian sebelum pembelajaran (awal)

GM 2-2 : Guru Model 2 – penilaian setelah pembelajaran (akhir)/revisi

1 : Kesesuaian antar kompetensi dasar dari KI1, KI2, KI3 dan KI4

2 : Kesesuaian rumusan indikator pencapaian dengan kompetensi dasar (dari KI1, KI2, KI3, dan KI4 yang akan dicapai)

3 : Kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi

4 : Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator dan kompetensi dasar yang akan dicapai

5 : Kejelasan dan urutan materi ajar

6 : Kesesuaian strategi pembelajaran (metode dan pendekatan) dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar

7 : Kesesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik

8 : Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran) dengan tujuan yang akan dicapai

9 : Skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran) menggambarkan active learning dan scientific learning

10 : Ketepatan kegiatan penutup dalam pembelajaran

11 : Penilaian mencakup aspek-aspek kompetensi dasar KI1,KI2,KI3,dan KI4 yang harus dicapai

12 : Kesesuaian teknik penilaian dengan indikator/kompetensi yang akan dicapai

13 : Kelengkapan perangkat penilaian (soal, kunci, dan rubrik penilaian)

14 : Keterpaduan dan kesinkronan antar komponen dalam RPP.

GM 1 telah melaksanakan pembelajaran mulai kegiatan awal (pra pembelajaran) hingga kegiatan akhir (penutup) (meliputi 24 aspek yang diamati) dengan baik. Data pengamatan ini mendukung data penilaian perangkat yang menunjukkan adanya peningkatan pada 8 aspek dan 6 aspek yang skornya tetap. GM 1 telah memahami bagaimana menerapkan pendekatan scientific dan penilaiannya dalam perangkat pembelajaran sehingga skor penilaian pelaksanaan dalam kategori baik dan peningkatan skor penilaian perangkat hanya pada 8 dari 14 aspek penilaian (57%). Sementara GM 2 belum cukup baik dalam menerapkan pendekatan scientific dan penilaiannya dalam perangkat pembelajaran, sehingga skor penilaian pelaksanaan dalam kategori kurang kecuali aspek sumber belajar/media pembelajaran dan pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa memiliki skor dalam kategori baik. Hal ini amat sinkron dengan hasil penilaian perangkat pembelajaran yang menunjukkan perubahan/kenaikan pada hampir semua aspek, yaitu 12 aspek dari 14 aspek yang dinilai (85%). Perubahan (gain) skor hasil penilaian perangkat pembelajaran tampak pada Tabel 1. Guru model 1 (GM 1) memiliki gain skor rata-rata 0,31 (7,75%) dan guru model 2 (GM 2) memiliki gain skor rata-rata 0,33 (8,25%).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan PKM dalam penyusunan perangkat pembelajaran telah terlaksana dengan baik dan mendapat respon positif dari guru sebagai peserta. Adapun kesimpulan dari kegiatan PKM ini adalah: 1. Kemampuan guru-guru MIN Sumenep dalam penyusunan perangkat pembelajaran sesuai Kurikulum 2013 mengalami peningkatan rata-rata (gain skor) antara 0,31-0,33. Peningkatan tersebut terjadi pada 8-12 aspek dari 14 aspek pengamatan. 2. Kendala para guru selama menerapkan perangkat pembelajaran di kelas diantaranya penguasaan materi pelajaran kurang, melaksanakan pembelajaran kurang runtut (masih terpotong-potong), dan kurang dapat mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari (tidak kontekstual). 3. Kreativitas para guru sudah tampak dalam pembuatan media pembelajaran dan mengupayakan alat peraga untuk proses pembelajarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rohmatiah, 2014. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan: Tantangan Menuju Profesionalisme, ([http://www.lpmpsulsel.net/v2/index .php?option=com](http://www.lpmpsulsel.net/v2/index.php?option=com), diakses pada tanggal 26 April 2014)
- Yani, Ahmad, 2008. Penyusunan Model PTK (Untuk Memenuhi 12 Point Kenaikan Pangkat ke IVB). Disampaikan pada Lokakarya Implementasi Model PTK dan Model Lesson Study, 2-3 Desember 2008, FPIPS, UPI Bandung.
- Anonim. Tanpa tahun. Konsep Pembelajaran Tematik Terpadu. Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anonim. Tanpa Tahun. Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu. Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anonim. 2014. Materi Pelatihan Guru, Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014, SD Kelas I, Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.